

## ABSTRAK

Likuiditas pasar modal merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi dan kualitas informasi di pasar keuangan. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan rendahnya asimetri informasi serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Salah satu mekanisme tata kelola yang diduga mampu meningkatkan likuiditas pasar modal adalah *Combined Assurance*. Selain itu, kualitas *Integrated Reporting* dan praktik Manajemen Laba diperkirakan memengaruhi kekuatan hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Combined Assurance* terhadap Likuiditas Pasar Modal dengan *Integrated Reporting* dan Manajemen Laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mekanisme assurance yang terintegrasi dapat meningkatkan likuiditas saham serta bagaimana kualitas pelaporan dan praktik manajemen laba memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 32 perusahaan dengan total 96 observasi selama tiga tahun periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Combined Assurance* tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pasar modal. Selain itu, *Integrated Reporting* dan manajemen laba juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara *Combined Assurance* dan likuiditas pasar modal. Namun, variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas pasar modal. Mekanisme assurance dan kualitas pelaporan perusahaan belum sepenuhnya menjadi faktor utama yang memengaruhi aktivitas perdagangan saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *Combined Assurance*, *Integrated Reporting*, Manajemen Laba, Likuiditas Pasar Modal.